

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT.Sri Varia Wisata Palembang, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya Pengaruh Gaji, Insentif, Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sri Varia Wisata Palembang.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penelitian yang dibuat sedemikian rupa agar masalah penelitian dapat terpecahkan.<sup>1</sup> Penelitian ini dilakukan pada PT. Sri Varia Wisata Palembang yang berlokasi di Komp PT.. Pusri Mayor Zen Jl Melur No 14 Palembang, Telp. (0711) 712181, 714050 Fax. (0711) 714040 E-Mail : Varita@Pusri.co.id

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data.**

Menurut jenisnya data dikelompokkan menjadi dua, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu, data yang dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Dengan beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada responden dengan beberapa alternatif jawaban. kemudian dilakukan pengujian data dari kuesioner yang diberikan pada perusahaan yang diteliti yakni, PT. Sri Varia Wisata Palembang.

---

<sup>1</sup> Nuryaman. *Metodelogi Penelitian Akuntansi dan Bisnis*. (Bogor : Ghalia Indonesia, 2015) hlm 18

## **2. Sumber Data**

Penelitian ini bersumber pada data primer dan data sekunder yang dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Data primer berupa data yang didapat langsung dari perusahaan yang diteliti. berbentuk hasil dari wawancara dan hasil pengisian kuesioner dari peneliti kepada karyawan perusahaan PT. Sri Varia Wisata Palembang. Data sekunder yaitu data yang telah diolah ataupun data yang siap pakai data ini diambil dari penelitian yang telah ada sebelumnya.<sup>2</sup>

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian<sup>3</sup> populasi sebagai keseluruhan objek yang diteliti yang dapat menjadi sumber data penelitian. Adapun populasi pada penelitian ini yaitu seluruh karyawan yang bekerja di PT.Sri Varia Wisata yang berjumlah 30 karyawan.

### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian kuantitatif diartikan sebagai wakil dari seluruh populasi. Sampel mampu menjelaskan keadaan yang sebenarnya tentang objek penelitian. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu non

---

<sup>2</sup> Husein Umar, *Metodelogi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* ( Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014.hlm 42.

<sup>3</sup> Burhan bungin, *metodelogi penelitian social & ekonomi*. (Jakarta: Prenada Media Group ,2013) Hlm.101

probability sampel.<sup>4</sup> Dengan teknik penarikan sampel jenuh, sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel dimana setiap anggota yang ada dalam suatu populasi relatif kecil dan semua populasi dijadikan sampel.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling utama dalam penelitian yaitu, pengumpulan data. Karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

### 1. Kuesioner atau Angket.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Instrumen daftar pertanyaan dapat berupa angket (kuesioner) *checklist* ataupun skala.<sup>5</sup>

Adapun skala yang digunakan pada penelitian ini yaitu, skala *likert*.<sup>6</sup> Skala *Likert* dirancang agar responden dapat menyatakan sikapnya seberapa kuat ia setuju atau tidak setuju atas suatu pernyataan tertentu.

Skala yang terdiri dari 5 kriteria dan dengan bobot nilai.

Sangat Setuju (SS) : (5)

Setuju (S) : (4)

Netral (N) : (3)

---

<sup>4</sup> Alfianika, Ninit. *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. (Yogyakarta. Deepublish. 2016). hlm 104

<sup>5</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi, Dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2014.

<sup>6</sup> Sumanto. *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta (Caps) Center Of Academic Publishing Service. 2014 Hlm 102.

Tidak Setuju (TS) : (2)

Sangat Tidak Setuju (STS) : (1)

## **F. Variabel- Variabel Penelitian.**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.<sup>7</sup>

### **1. Variabel Bebas (*Independent*)**

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab atau memengaruhi suatu variabel lain atau variabel dependen. Pada penelitian ini menggunakan empat variabel independen, yaitu variabel gaji, insentif, motivasi kerja dan lingkungan kerja. Dalam penelitian variabel *independent* memiliki korelasi terhadap variabel dependemt.

### **2. Variabel Terikat (*Dependent*)**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini juga sering disebut variabel terikat, variabel respons, atau endogen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu. Variabel kinerja karyawan.

## **G. Definisi Opersional Variabel Penelitian.**

Definisi operasional merupakan salah satu unsur yang dapat memberikan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur sehingga peneliti dapat mengetahui

---

<sup>7</sup> Siregar, Sofian, *Statistic Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta. PT. Bumi Aksara, 2015.Hlm 18

hasil penelitian tersebut. Adapun pengukuran secara operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Devinisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Gaji (x1)	Balas jasa dalam bentuk uang yang diterima pegawai sebagai konsekuensi dari kedudukannya untuk mencapai tujuan organisasi.	1). Asas Adil 2). Asas Layak	Skala Likert
2	Insentif (X2)	Salah satu bentuk imbalan yang diberikan perusahaan kepada karyawan sebagai bentuk penghargaan atas prestasinya. Adapun insentif yang diberikan perusahaan pada karyawannya berupa bonus dan jaminan sosial dalam bekerja.	1).Insentif <i>Financial</i> ( Bonus, Uang Lembur, Hadiah). 2).Insentif <i>Non Financial</i> (Pemberian Jaminan Kesehatan, Pemberian Penghargaan Khusus).	Skala Likert.
3	Motivasi Kerja (X3)	Pendorong dalam diri seseorang untuk mau berperilaku dan	1).Kebutuha Fisik 2).Kebutuhan	Skala Likert.

		bekerja dengan giat dan baik sesuai dengan tugas dan kewajiban yang telah diberikan kepadanya. Perusahaan memberikan motivasi berupa kenaikan jabatan.	Rasa Aman 3).Kebutuhan Sosial 4).Kebutuha Akan Penghargaa n.	
4	Lingkungan Kerja (X4)	Keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada di sekitar karyawan pada saat bekerja yang dapat mempengaruhi pekerjaan. Lingkungan berupa fasilitas kerja perusahaan telah memadai.	1).Suasana kerja. 2).Hubungan dengan rekan kerja. 3).Tersedia fasilitas kerja.	
5	Kinerja (Y)	Hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu.	1). Tujuan 2). Standar. 3).Alat dan Sarana. 4).Kompetensi. 5). Motif	Skala Likert.

## H. Instrumen Penelitian.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi (kuesioner) yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan pola ukur yang sama. Terdapat dua uji dalam instrument penelitian, yaitu. Uji validitas dan uji reliabilitas.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas sebagai ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan dan keabsahan suatu alat ukur. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan variable. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  table untuk tingkat signifikansi 5 persen dari degree of freedom ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. jika  $r$  hitung  $>$   $r$  table maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya.<sup>8</sup>

### 2. Uji Reliabilitas.

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji realibilitas instrument dapat dilihat dari besarnya nilai *Alfa Cronbach* pada masing-masing variabel. Teknik atau rumus *Alfa Cronbach* digunakan untuk menentukan apakah suatu instrument penelitian reabel atau tidak.

Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )  $>$  0,6. Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alfa Cronbach*, yaitu :<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Siregar, Sofian, *Statistic Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta. PT. Bumi Aksara, 2015).Hlm 86

<sup>9</sup> Siregar, Sofian, *Statistic Parametik Untuk Kuantitatif*(Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2015) Hlm 87

- a. Menentukan nilai varian setiap butir pertanyaan.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum a^2 b}{at^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrument

$k$  = Jumlah Butiran Ertanaan

$\sum a^2 b$  = Jumlah Variabel Butiran.

$at^2$  = Jumlah Variabel Total

- b. Menentukan *varians* total.  
c. Menentukan realibilitas *instrument*.

## I. Teknik Analisis Data.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif yaitu, analisis regresi berganda. Analisis data dilakukan dengan menguji secara statistik variabel-variabel dengan bantuan perangkat lunak. Dari analisis diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel terikat dengan variabel bebas.

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yaitu alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*). Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tak bebas.

Pada penelitian ini model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Rumus regresi linier berganda.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Husein Umar, *Metodelogi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014). Hlm 126

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = kinerja karyawan

X<sub>1</sub> = gaji

X<sub>2</sub> = insentif

X<sub>3</sub> = motivasi kerja

X<sub>4</sub> = lingkungan kerja

a = nilai konstanta, perpotongan garis pada sumbu X

b<sub>1</sub>b<sub>2</sub>b<sub>3</sub>b<sub>4</sub> = koefisien regresi variable X

e = Error/Residual.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi linier berganda terdapat asumsi-asumsi yang harus dipenuhi sehingga model regresi tidak memberikan hasil BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).

Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi yaitu:

### a. Uji Normalitas.

Uji normalitas yaitu, uji yang mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistic jika data tidak normal dapat digunakan statistic non parametik. Uji normalitas dilakukan dengan cara uji *Kolmogorov Smirnov* yang dapat menggunakan program analisis statistic IBM SPSS Statistik. Apabila nilai probabilitas  $\geq 0,05$  maka data dinyatakan

berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai probabilitas  $\leq 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.<sup>11</sup>

#### **b. Uji Linieritas.**

Uji linieritas sebagai salah satu syarat untuk semua uji hipotesis hubungan. Tujuan dilakukan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel tak bebas (y) dan variabel bebas (x) mempunyai hubungan linear. Jika hasil penelitian tidak linear maka analisis regresi tidak bisa dilanjutkan<sup>12</sup>

Keputusan uji :

Jika hasil output SPSS kolom sig baris deviasi dari linier =  $0,05 < sig$ , maka  $H_0$  tidak ditolak.<sup>13</sup>

#### **c. Uji Multikolinieritas.**

Uji multikolinieritas merupakan syarat untuk semua uji hipotesis kausalitas (regresi). Multikolinearitas dapat dideteksi dengan menghitung koefisien korelasi ganda dan membandingkannya dengan korelasi antarvariabel bebas.

Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat VIF (*Varians inflation factors*) dan nilai tolerance. Apabilanilai VIF suatu model kurang dari

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, )2014,Hlm 93

<sup>12</sup> Siregar Sofian. *Statistic Parametik Untuk Kuantitatif*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015 Hlm 178

<sup>13</sup> Getut Pramesti. *StatistikaLengkap Secara Teori Dan Aplikasi Dengan Spss 23*. (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo . 2016 Hlm 70.

10, maka model tersebut dinyatakan bebas dari kasus multikolinearitas. Model regresi yang baik sebenarnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.<sup>14</sup>

Pengambilan keputusan dengan melihat nilai *tolerance*

1. Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance*  $\geq 0,10$ .
2. Terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance*  $\leq$  dengan 0,10.

Dengan melihat nilai VIF( *Variance Independent Factor*):

1. Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF  $\leq 10,00$ .
2. Terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF  $\geq$  dari 10,00.

#### d. Uji Heterokedastisitas.

Heterokedastisitas artinya varians variabel dalam model tidak sama. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melihat adanya kasus heterokedastisitas adalah dengan memerhatikan plot dari sebaran residual (\*ZRESID) dan variabel yang diprediksikan (\*ZPRED). Jika sebaran titik-titik dalam plot tidak menunjukkan adanya suatu pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model terbebas dari asumsi heterokedastisitas.<sup>15</sup>

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).<sup>16</sup>

Koefisien determinasi dilambangkan dengan  $r^2$  dan umumnya dinyatakan dalam persentase (%). Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen yang diteliti yaitu, gaji, insentif, motivasi kerja dan

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta ) 2014, Hlm 102

<sup>15</sup>Getut Pramesti. *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi Dengan Spss 23*. (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo). 2016 Hlm 71.

<sup>16</sup>Mulyono, *Berprestasi Melalui Jfp*. (Yogyakarta : DeePublish).2018.Hlm112

lingkungan kerja terhadap variabel dependen variabel terikat. Yaitu kinerja karyawan.<sup>17</sup>

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berkisar antara nol sampai dengan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Hal ini berarti bila  $R^2 = 0$  menunjukkan tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dan bila  $R^2$  mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### **b. Pengujian Hipotesis Secara Bersama ( Uji F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar dari nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Ho diterima, bila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau nilai  $sig > 0,05$

Ho ditolak, bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai  $sig < 0,05$

Jika terjadi penerimaan Ho, Maka dapat diartikan sebagai tidak signifikannya model regresi multiple yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat.<sup>18</sup>

#### **b. Pengujian Hipotesis Secara Sendiri (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Alternatif untuk

---

<sup>17</sup> Robert Kurniawan. *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya Dengan R* (Jakarta. Kencana).2016Hlm 45

<sup>18</sup> Ibid. hlm 113

melihat pengaruh secara parsial adalah dengan melihat nilai signifikansi, apabila nilai signifikansi yang terbentuk dibawah 5% maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.<sup>19</sup> Pengukuran uji t dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent.
2.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

---

<sup>19</sup>Opcit. Hlm 114